

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan beberapa tahap pengumpulan data yang telah peneliti lakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan jawaban dari rumusan masalah tersebut ialah sebagai berikut:

1. Pendapat dari para orang tua klien yang ada di desa argawana mengenai kesadaran salat pada masa kanak-kanak awal (usia dini) secara garis besar mereka mengatakan, bahwa kesadaran salat di usia dini sangatlah penting, karena salat merupakan ibadah wajib yang harus dilaksanakan dan dibiasakan sejak usia dini. Hal ini agar anak terbiasa melaksanakan salat 5 waktu hingga dewasa nanti, orang tua klien juga mengatakan kanak-kanak masih sering meninggalkan salat dengan berbagai alasan, salah satunya ialah sibuk bermain.
2. faktor-faktor yang menjadi penyebab atau yang dapat mempengaruhi rendahnya kesadaran salat pada kanak-

kanak yang ada didesa Argawana ialah berasal dari faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal ialah indikator yang datang dari dalam diri sendiri, yakni karena karakter anak yang masih suka meniru suka bermain, dan malas serta kurangnya motivasi dalam diri anak untuk mengerjakan salat. Dan adapun faktor eksternalnya ialah faktor yang berasal dari luar, yakni karena lingkungan keluarga dan teman sebaya.

3. Penerapan teknik *bibliotherapy* untuk meningkatkan kesadaran salat pada masa kanak-kanak awal (usia dini) di desa argawana, dilakukan dengan berbagai langkah-langkah konseling. Adapun langkah-langkah tersebut meliputi identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, terapi atau *perlakuan* dan selanjutnya evaluasi atau *follow up*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi lapangan, wawancara, dan

dokumentasi. Ada beberapa tahap yang dilakukan dalam pemberian terapi *bibliotherapy*, tahap-tahap tersebut diantaranya pemberian motivasi, pemberian waktu untuk membaca, inkubasi (perenungan dengan diskusi), dan selanjutnya evaluasi. Media yang digunakan dalam proses terapi ialah video “salatlah nak”, buku “*open your heart, follow your prophet*” dan buku “tuntunan salat untuk kanak-kanak”. Untuk meminimalisir kemungkinan yang terjadi pada diri klien setelah pemberian terapi, peneliti meminta bantuan kepada orang tua klien untuk senantiasa mengingatkan dan menegur klien disaat rasa malasnya untuk salat muncul kembali. Hal ini dilakukan agar klien mulai terbiasa melaksanakan salat lima waktu.

## **B. Saran-saran**

Diharapkan agar klien menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim, yakni dengan rajin dalam melaksanakan salat, agar ketika dewasa menjadi sebuah

kebiasaan pokok yang tidak akan di tinggalkan. Dan setiap orang tua juga memberikan perhatian, motivasi, serta pengajaran yang baik untuk kanak-kanaknya. Terutama dalam hal salat, setiap orang tua wajib menanamkan pembiasaan salat pada anak sejak usia dini, agar ketika dewasa kelak anak terbiasa melaksanakan salat dengan kesadaran dirinya sendiri.

